

Pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Kabupaten Pangkep

Nawira¹, Syamsuardi², A. Sri Wahyuni Asti³

^{1,2,3}Jurusan PG PAUD Universitas Negeri Makassar

e-mail : lalanawira@gmail.com¹, syamsuardi@unm.ac.id²,
sriwahyuniasti2@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca anak pada pemahaman kosa kata dan sulitnya anak dalam belajar membaca, yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik serta tidak adanya metode khusus yang digunakan dalam mengajarkan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Kabupaten Pangkep. Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok B di TK Kemala Bhyangkari 20 Cabang Pangkep. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak dengan 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Cantol Roudhoh memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : *Metode Cantol Roudhoh, Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*

Abstract

This research is based on the low reading ability of children in understanding vocabulary and the difficulty of children learning to read, which is caused by the lack of interesting learning media and the absence of special methods used to teach reading. This research aims to determine the effect of the Cantol Roudhoh method on the reading ability of children aged 5-6 years in Pangkep Regency. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design type of research. The population in this study was the entire group B at Kindergarten Kemala Bhyangkari 20 Pangkep Branch. Sampling in this research was purposive sampling. The sample in this study was 20 children with 10 children as the experimental group and 10 children as the control group. The data collection techniques used are descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. From the research results, it can be concluded that the Cantol Roudhoh method has a significant influence on the reading ability of children aged 5-6 years in Pangkep Regency.

Keywords : Cantol Roudhoh Method, Early Childhood Reading Ability



PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur Pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 4-6 tahun lebih siap mengikuti Pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan

tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 137 tahun 2014, standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik- motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni.

Perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan dan pendapatnya salah satunya dengan pengembangan kemampuan membaca. Pentingnya mengembangkan kemampuan membaca sejak dini adalah, bahwa membaca permulaan sangat penting dimiliki anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini.

Menurut Anggraeni (2020) Salah satu tahapan dalam kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca kata, yaitu kemampuan dalam merangkai huruf-huruf menjadi bentuk suku kata hingga menjadi kata, dengan syarat siswa telah mampu mengenal seluruh huruf abjad dari a sampai z dan melafalkan sesuai bunyinya.

Menurut Suryana (2016) kemampuan membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulannya mengenai maksud bacaan. Dengan demikian, kegiatan membaca dapat meningkatkan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan karena kegiatan membaca meliputi menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi dengan symbol sehingga symbol dapat dibaca dan diartikan.

Perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pengenalan bacaan. Anak sudah mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan dan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya, pada tahap ini anak juga sudah mulai mengenal abjad dan pada akhirnya anak memahami bahwa setiap huruf memiliki bentuk dan makna yang berbeda. Menurut Permendikbud. No. 137 Tahun 2014 Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun adalah anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dan membaca nama sendiri.

Berkenaan dengan kesulitan membaca pada anak usia dini, beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitti Amonah (2019) mengemukakan kendala dalam pengembangan kemampuan membaca yang disebabkan oleh konsep membaca yang masih kurang dan pembelajaran selama ini sebatas dengan LKA, spidol dan papan tulis. Menurut Ainul, dkk (2023) Kesulitan membaca disebabkan oleh dua faktor, berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengatasi tersebut maka guru harus mengenali peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, memahami tentang kesulitan siswa, menetapkan latar belakang atau alasan, menyusun strategi dalam pengajaran dan menggunakan alat bantu dalam pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat asistensi mengajar di Taman Kanak-kanak Kabupaten Pangkep dapat dilihat bahwa masalah yang dihadapi dalam aspek bahasa anak adalah masih kurangnya pemahaman tentang kosa kata dan sulitnya anak dalam belajar membaca yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik serta tidak adanya metode khusus yang digunakan dalam mengajarkan membaca. Perkembangan membaca anak yang belum berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang edukatif, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan terkhusus pada perkembangan membaca anak. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode *canthol roudhoh*. Metode *canthol roudhoh* adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip bermain sambil belajar

dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Metode membaca cantol roudhoh merupakan metode pembelajaran yang berkembang belajar mengenal suku kata dengan sistem kaitan yang disampaikan melalui bercerita, menyanyi, dan bermain, menggunakan alat peraga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raya, dkk (2022) penerapan metode cantol roudhoh menggunakan modul mampu mengenalkan anak mengenai huruf dari yang sebelumnya belum mengenal. Anak mampu membedakan huruf, mampu menyebutkan huruf, serta mampu menyebutkan kata yang ada pada modul cantol roudhoh. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Safitri (2020) Penerapan metode cantol roudhoh ini guru menyampaikan sistematika penyampaian paket yaitu dari prolog, mengenalkan cantol, membariskan, memanggil, bernyanyi, mengacak, membariskan, memanggil, bersembunyi, membariskan, memanggil, bergandengan, membariskan, disembunyikan lalumembariskan, menjelaskan kegiatan dan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melaksanakan riset lebih mendalam berjudul “ Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Kabupaten Pangkep”.

METODE

Metode riset tentang pengaruh metode canthol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di kabupaten pangkep ini menggunakan jenis riset *pre eksperimen*. jenis penelitian *pre eksperimen* yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari suatu perlakuan atau treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Riset ini menggunakan *pre eksperimen* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata- mata dipengaruhi oleh variabel bebas.

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana riset ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis statistik dalam mengolah data untuk mendapatkan hasil yang akurat. Adapun jenis riset yang digunakan adalah jenis riset *experimental semu* atau *quasi experimental design*. Prosedur penilaian yang digunakan yaitu perencanaan, *pretest*, *treatment*, *post-test*, dan analisis hasil. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, mencentang hasil penelitian, dan domumentasi.. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis nonparametrik.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling* dimana penarikan informasi yang dilakukan dalam memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Sampel dari penelitian ini yaitu anak kelompok B dengan jumlah 20 anak didik (10 anak kelas control dan 10 anak kelas eksperimen). Informasi dari data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk distribusi data frekuensi data kelompok. Jenis uji statistik non parametrik yang diterapkan ialah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang juga akan dikerjakan melalui aplikasi SPSS 24 dengan nilai signifikansi (sig) atau $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Kelompok Kontrol

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil nilai anak yang didapat dari *pretest* dan *post-test* sebelum diberikan kegiatan metode cantol roudhoh.

Table 1. distribusi frekuensi Kemampuan Membaca Anak Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----|----------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | 14-15 | Belum Berkembang(BB) | 7 | 70% |
| 2 | 16-17 | Mulai Berkembang (MB) | 3 | 30% |

| | | | | |
|--------|-------|--------------------------------|----|------|
| 3 | 18-19 | Berkembang SesuaiHarapan (BSH) | 0 | 0% |
| 4 | 20-21 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 10 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 20 Cabang Pangkep

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anakpada kelompok kontrol terdapat 7 anak dengan presentase 70% termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 14-15. Serta terdapat 3 anak dengan presentase 30% termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BB) dengan skor 16-17. Terdapat 0 anak dengan presentase 0% kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 18-19 dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 20-21.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Anak Sesudah Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------|---------------------------------|-----------|------------|
| 1 | 15-16 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0% |
| 2 | 17-18 | Mulai Berkembang (MB) | 7 | 70% |
| 3 | 19-20 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 | 30% |
| 4 | 21-22 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 10 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 20 Cabang Pangkep

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anakpada kelompok kontrol terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 15-16. Serta terdapat 7 anak dengan presentase 70% yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BB) dengan skor 17-18. Terdapat 3 anak dengan presentase 30% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 19-20. Serta terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 21-22.

Hasil uji Wilcoxon kemampuan membaca anak untuk kelompok kontrol menunjukkan sebesar -1,842 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,65 > 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil nilai anak yang didapat dari *pretest* dan *post-test* sebelum diberikan kegiatan metode cantol roudhoh.

Table 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Anak Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----|----------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | 22-23 | Belum Berkembang (BB) | 1 | 10% |
| 2 | 24-25 | Mulai Berkembang (MB) | 8 | 80% |

| | | | | |
|--------|-------|--------------------------------|----|------|
| 3 | 26-27 | Berkembang SesuaiHarapan (BSH) | 1 | 10% |
| 4 | 28-29 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 10 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 20 Cabang Pangkep

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anak pada kelompok kontrol terdapat 1 anak dengan presentase 10% termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 22-23. Serta terdapat 8 anak dengan presentase 80% termasuk dalam kategori Berkembang Mulai Berkembang (MB) dengan skor 24-25. Terdapat 1 anak dengan presentase 10% kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 26-27 dan terdapat 1 anak dengan persentase 10% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 28-29.

Table 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Anak Sesudah Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------|--------------------------------|-----------|------------|
| 1 | 41-42 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0% |
| 2 | 43-44 | Mulai Berkembang (MB) | 0 | 0% |
| 3 | 45-46 | Berkembang SesuaiHarapan (BSH) | 5 | 50% |
| 4 | 47-48 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 5 | 50% |
| Jumlah | | | 10 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 20 Cabang Pangkep

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anakpada kelompok eksperimen terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 41-42. Serta terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan skor 43-44. Terdapat 5 anak dengan presentase 50% yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 45-46. Terdapat 5 anak dengan presentase 50% termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 47-48.

Analisis Uji Wilcoxon

Analisis hasil uji Wilcoxon kemampuan membaca anak untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa sebesar-2,712 dan nilai sig.(2tailed) sebesar $0,07 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Selain itu melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain. Cara untuk memudahkan anak belajar membaca dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca seperti metode cantol roudhoh.

Metode cantol roudhoh adalah metode membaca yang berpegang padaprinsip dengan menyeimbangkan aspek visual, auditorial, kinestetik atau seni yang didalamnya terdapat unsur

warna, gambar, dan rasa nyaman. Dimana metode ini menggunakan gambar- gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting menciptakan suasana nyaman serta menyenangkan bagi anak. Metode ini efektif untuk diterapkan pada pembelajaran membaca anak.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak pada kelompok B dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca anak. Metode cantol roudhoh diberikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dilakukan dengan beberapa Langkah-langkah yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode cantol roudhoh ini memiliki manfaat yang dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak salah satunya yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa dalam kemampuan membaca pada anak yaitu anak dapat menyebutkan beberapa nama-nama benda dan nama-nama hewan yang ada disekitar dengan berkembangnya kemampuan membaca pada anak, sehingga anak mampu menyebutkan beberapa suku kata dan dapat menyusun kata menjadi sebuah kata.

Muslihatun, dkk (2019) adanya peningkatan kemampuan pengenalan kata pada anak melalui metode Cantol Roudhoh ini terbukti dari hasil peningkatannya sebesar 95%. Dari hasil peningkatan dapat diperoleh bahwa motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran pengenalan kata menggunakan metode Cantol Roudhoh mengalami peningkatan, selain itu anak-anak juga lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Irmawati, dkk (2021) mengatakan dengan menggunakan metode cantol roudhoh dapat mengalami perubahan yang sangat signifikan, artinya kegiatan membaca melalui metode cantol roudhoh sangat efektif dan berdampak positif bagi anak.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak yang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan metode cantol roudoh dan pembelajaran menggunakan lembar kerja anak. Dalam hal ini, rata-rata hasil skor kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan membaca pada kelompok kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa kegiatan metode cantol roudhoh memberikan sumbangsih pada peningkatan kemampuan membaca pada anak. hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca pada kelompok B. Metode cantol roudhoh ini dapat mengembangkan kemampuan membaca anak oleh karena itu hal tersebut, media ini menjadi alternatif dari banyak media efektif dan menyenangkan didalam proses pelaksanaan pembelajaran anak usia dini.

Perbedaan peningkatan kemampuan membaca pada anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan karena metode cantol roudhoh ini bisa digunakan dan dianggap efektif jika digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran maupun di Taman Kanak-Kanak. Anak didik rata-rata menyukai media pembelajarannya karena memiliki gambar berbeda-beda yang menarik, Anak pada kelompok eksperimen tampak lebih antusias dan bersemangat serta tidak mudah merasa bosan atau jenuh karena mendapatkan pengalaman baru dengan melihat beberapa gambar anak mampu mengetahui apa saja yang ada dilingkungan sekitarnya dengan yang belum pernah diberikan oleh guru disekolah dibandingkan dengan anak pada kelompok kontrol yang hanya menggunakan lembar kerja anak. Dengan demikian jika metode cantol roudhoh ini sudah menarik perhatian anak, maka anak akan lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik dekskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen setelah diberikan treatment kegiatan metode cantol roudhoh terdapat peningkatan atau perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan membaca anak pada kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Pangkep.

SIMPULAN

Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Pangkep sebelum diberi perlakuan metode cantol roudhoh masih tergolong rendah. Sedangkan setelah diberi perlakuan metode cantol roudhoh kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Pangkep mengalami peningkatan yang tergolong tinggi. Sehingga Terdapat pengaruh yang signifikan pada metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT) (1st ed.)*. CV. Penerbit Qiara Media
- Annisa, I., & Aswari, M. (2020). Efektifitas Media Quiet Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(1), 112-117. <https://jurnal.ranahresearch.com>.
- Asmuni. (2020). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : IkanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid*, 7(4), 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Asti, A. S. W. (2021). Pengembangan Media Busy Book pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–16.
- Asti, A. W., & Saodi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i1.870>
- Baso, Sitti Aisa Andi, Efendi Efendi, and Sahrudin Barasandji. "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu." *Jurnal Kreatif Online* 2(1).
- Budi Utami, R. (2013). Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Kelompok B Di Tk Cendekia Mulia Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/2317>
- Ceceo Kustandi, D. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran (1st ed.)*.
- Fahmi, M. (2021). Application Of The Cantol Roudhoh Method To Improve Student's Reading Ability In Ra Siti Fatimah. *Muhammad Fahmi*, 66(2). <http://devotion.greenvest.co.id>
- Hartati, Sofia. 2005. "Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini." Jakarta: Depdiknas.
- Hasil, P., & SD, S. K. V. (2021). Indonesian Journal of Instructional Technology. *Indonesian Journal of...*, 2, 83–91. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/90>
- Kencana Prenamedia Group.
- Prof. Dr. Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan (6th ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Puspitasari, B., Rusdiyani, I., & Kusumawardani, R. (2020). Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Membaca Cantol Roudhoh Usia 5-6 Tahun. *Jpp Paud Untirta*, 7, 3. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Rahayu, D. P. (2017). Pengaruh Media Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Mengenal Suku Kata Dan Meniru Huruf Pada Aud. *Eduscope*, 02.